

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan kepada orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan supaya pribadi yang didik memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci *Al-Qur'an dan al-Hadist*, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>3</sup>

Umat Islam diperintahkan untuk pandai membaca *Al-Qur'an* dengan fasih sesuai dengan kaidah bacaan ilmu *tajwid*, setelah itu memahami arti atau kandungan ayat agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa terlaksana jika umat Islam mau membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan karena menuntut ilmu memang menjadi kewajiban dalam agama Islam. Umat Islam disini bukan orang dewasa diperintahkan dalam membaca *Al-Qur'an* tetapi semua kalangan dan usia, baik itu masih balita ataupun sudah tua renta.

*Al-Qur'an* adalah Kitab Suci yang Allah SWT. turunkan kepada Muhammad SAW melalui malaikat jibril, yang dinukil secara mutawatir yang isinya memuat

---

<sup>2</sup> Husamah, Arina Ristian, Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019) hal.33

<sup>3</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005) hal.21

petunjuk bagi kebahagiaan kepada orang yang percaya kepadanya, berupa: aqidah, *akhlaq* dan *syari'at*.<sup>4</sup>

Keyakinan akan kebenaran *Al-Qur'an* merupakan bagian dari rukun iman *Al-Qur'an* memiliki jaminan kemurnian dan pemeliharaan dari Allah swt. Oleh karena itu isi kandungannya tidak diragukan lagi. Mengingat pentingnya peran *Al-Qur'an* bagi kehidupan manusia maka pengenalan *Al-Qur'an* mutlak diperlukan. Langkah pertama adalah harus pandai membacanya. Berdasarkan dari wahyu yang pertama turun kepada Rasulullah saw secara tersirat dalam perintah membaca mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan dan memberi motivasi kepada manusia agar mencari dan menggali ilmu pengetahuan dari *Al-Qur'an*

Sebagaimana *termaktub* dalam *Al-Qur'an* Surat Fathir ayat 29-30 yaitu :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنَّ

تَبُورًا ﴿٢٩﴾

لِيُؤْتِيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya :

"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapakan perniagaan yang tidak akan merugi agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karuniaNya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (QS Fathir 29-30).<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Yusuf Musa, *Al-Qur'an dan Filsafat*, ( Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 1991), hal.1

<sup>5</sup> Qur'an Surah Fathir ayat 29-30

Inilah sebagian dari anjuran dan keutamaan membaca *Al-Qur'an*, dan yang perlu diingat bahwa pahala membaca *Al-Qur'an* diperoleh bagi siapa pun yang membacanya, walau tidak memahami makna dan tafsirnya. Kendati demikian kalau bisa memahaminya pahalanya.<sup>6</sup> tentu lebih baik dan lebih banyak pahalanya. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa membaca *Al-Qur'an* sendiri sebenarnya bukan sebuah alternatif. Tapi membaca *Al-Qur'an* adalah sebuah kewajiban.

Adapun tujuan belajar membaca *Al-Qur'an* adalah bisa membaca dan menulis *Al-Qur'an* dengan *fasih* (baik dan benar sesuai dengan *kaidah qira'ah* dan *Tajwidnya*). Dan dampak dari meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* peserta didik yaitu menjadikan peserta didik mengerti dengan ilmu-ilmu *Al-Qur'an* yang berupa *Tajwid* dan *Makharijul Huruf*. Dan dengan ini menjadikan siswa lebih fasih dalam membaca *Al-Qur'an*. Dan peserta didik menjadikan membaca *Al-Qur'an* sebagai kegiatan sehari-hari dan menjadikan pembiasaan diri oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, seorang pendidik harus mampu menstimulus peserta didik untuk mempunyai keinginan belajar membaca alqur'an. Karena dizaman sekarang banyak peserta didik yang belum mampu membaca *Al-Qur'an* padahal untuk jenjang pendidikannya itu sudah dijenjang SMA. Selain itu seorang pendidik juga harus mempunyai cara atau ide dalam pembelajaran PAI harus memasukkan kegiatan membaca *Al-Qur'an* dalam pembelajaran berlangsung. Selain itu tujuannya untuk menjaga *Kalamulloh* hal yang dilakukan pendidik yaitu harus

---

<sup>6</sup> Delfi Indra, *Pelaksanaan manajemen program Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Provinsi Sumatra Barat Study Kompratif di Tiga Daerah*, Jurnal al-Fikriah, Vol.II, No. 2, (Solok : Gelanggangan Betung,2014) hal.108

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca *Al-Qur'an*. Supaya *Al-Qur'an* tidak di tinggal oleh zaman.

Sekolah menengah kejuruan terkenal sebagai pendidikan bagi manusia yang telah memasuki masa transisi atau mencari jati diri. Pada masa pendidikan menengah kejuruan ini rentan terbawanya arus globalisasi yang dapat membawa pada arus yang buruk. Hal ini juga dialami pada semua lembaga sekolah menengah kejuruan manapun. Dan seorang peserta didik itu memiliki latar belakang yang berbeda beda, apalagi peserta didik yang hanya belajarnya di lembaga umum saja, yang dimana lembaga umum masih minim untuk mendalami pembelajaran keagamaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan siswa dalam mempelajari ilmu agama.

Berdasarkan pengamatan peneliti SMK Islam 2 Wlingi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang telah disusun strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca AlQuran. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan sholat dhuha berjamaah dan membaca surat surat pendek sebelum pembelajaran dimulai.

SMK Islam 2 Wlingi merupakan salah satu sekolah yang selalu mengutamakan kebutuhan pendidiknya. Tidak hanya mementingkan kualitas pendidikan dari segi akademik, tetapi SMK Islam 2 Wlingi juga memperhatikan kualitas dalam membaca *Al-Qur'an* pada diri peserta didik sehingga dijadikanlah mata pelajaran wajib yaitu mata pelajaran *Ubudiyah*, dengan jalan dirancangnya Strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an*. Strategi tersebut dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaannya dibantu oleh guru

guru lainnya. Perubahan dan perkembangan selalu diadakan dalam setiap waktu tertentu demi tercapainya tujuan yang di inginkan.<sup>7</sup>

Mengingat SMK Islam 2 Wlingi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang telah meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* pada peserta didik, maka perlu diadakanya penelitian disana untuk mengetahui dan mendeskripsikan Strateginya. Oleh karena itu penulis sengaja mengajukan tema penelitian yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca *Al-Qur'an* Pada Peserta Didik di SMK Islam 2 Wlingi”**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* di SMK ISLAM 2 WLINGI ?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* di SMK ISLAM 2 WLINGI ?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* di SMK ISLAM 2 WLINGI ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* di SMK ISLAM 2 WLINGI.

---

<sup>7</sup> Observasi Pribadi di SMKI 2 Wlingi pada 21 November 2022 pukul 10.30 WIB

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* di SMK ISLAM 2 WLINGI.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* di SMK ISLAM 2 WLINGI.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan Penelitian dibagi menjadi kegunaan secara ilmiah ( kegunaan teoritis ) dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan ilmiah ( teoritis )
  - a. Memperoleh tambahan keilmuan yang berkaitan dengan strategi yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* pada peserta didik
  - b. Memperoleh tambahan keilmuan yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* pada peserta didik.
  - c. Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul yang diangkat.
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi Kepala SMK ISLAM 2 Wlingi

Hasil dari penelitian ini merupakan kondisi nyata yang ada di lembaga yang bersangkutan. Sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pengelolaan lembaga kedepannya.
  - b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam SMK ISLAM 2 Wlingi

Guna dijadikan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* pada peserta didik. Selain itu dapat

digunakan sebagai informasi bagi lembaga pendidikan guna menemukan kekurangan dalam melaksanakan strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an pada peserta didik.

c. Bagi Siswa SMK ISLAM 2 Wlingi

Adanya penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk menggali teori, ide, dan gagasan serta referensi untuk melakukan penelitian di tempat lain.

## E. Penegasan Istilah

Definisi istilah diperlukan untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman baik secara konseptual maupun operasional :

1. Penegasan istilah secara konseptual

a. Strategi guru

Strategi merupakan garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha guna mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kalau dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>8</sup>

b. Meningkatkan

---

<sup>8</sup> Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal. 167.

Istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.<sup>9</sup>

c. Membaca *Al-Qur'an*

Membaca *Al-Qur'an* adalah salah satu sunnah dalam Islam, dan dianjurkan kepada tiap muslim agar senantiasa memperbanyak membacanya. Sehingga hati merasa hidup dan akal mereka cemerlang karena senantiasa mendapatkan pancaran cahaya *Al-Qur'an*.<sup>10</sup>

2. Penegasan Istilah secara Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca *Al-Qur'an* Peserta Didik di SMK Islam 2 Wlingi Blitar” ini adalah mengkaji tentang bagaimana strategi yang dilakukan guru sehingga memberikan dampak yang dapat meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* pada peserta didik. Yang diinginkan dari hal ini agar peserta didik mampu membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar yang sesuai dengan *makhrojnya*.

---

<sup>9</sup> D. K. Adi, *Kemampuan Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Fajar Mulya, 2001), hal. 77.

<sup>10</sup> Harun Maidir, dkk, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SMA*, (Jakarta : Depag BadanLitbang dan Puslitbang, 2007), hal. 25

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi secara keseluruhan terdiri dari enam bab, masing-masing bab disusun secara sistematis dan terinci. Penyusunannya tidak lain berdasarkan pedoman yang ada.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menguraikan teori-teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini yang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Point pertama dari deskripsi teori menguraikan tentang konsep dasar strategi, komponen strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran. Point kedua yaitu pengertian guru Pendidikan Agama Islam, tugas-tugas Guru Pendidikan Agama Islam, syarat-syarat guru Pendidikan Agama Islam, karakteristik guru, Peran guru. Point ketiga yaitu pengertian belajar, ciri-ciri belajar, indikator belajar, aspek- aspek belajar, tujuan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Point keempat yaitu pengertian membaca *Al-Qur'an*, metode membaca *Al-Qur'an*, adab membaca *Al-Qur'an*, tujuan membaca *Al-Qur'an*. Dan point kelima yaitu teori dari strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an* yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Bab III merupakan metode penelitian yang menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ini sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari deskripsi dan analisis data, serta temuan penelitian. Bab ini merupakan salah satu bab yang banyak membahas kaitannya judul yang telah diangkat. Di dalam deskripsi data dipaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang didapatkan dari penelitian langsung terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diperoleh dari strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca *Al-Qur'an*.

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada bab I, lalu peneliti merelevansikan teori-teori yang dibahas pada bab II, juga yang telah dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh yang ada bab tersebut dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

Bab VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.